

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDes SEI KUNING DAN BUMDes BONO TAPUNG KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH :

WINDA PRATIWI

175210224

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : winda pratiwi
NPM : 175210224
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDes SEI
KUNING DAN BUMDes BONO TAPUNG KECAMATAN TANDUN
KABUPATEN ROKAN HULU

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui :

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jln. Kahairudin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda pratiwi
NPM : 175210224
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : * ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDes SEI KUNING DAN BUMDes BONO TAPUNG KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU*
Sponsor : Azmansyah, SE., M.Econ.

Dengan perincian sebagai berikut :

NO	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponso r		Sponsor
1.	16 Januari 2021	x	Judul, referensi judul	

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

2.	16 Februari 2021	x	Judul,sistematika, font style, data dilengkapi, penelitian terdahulu.	
3.	09 Maret 2021	x	Sumber data, rumusan masalah, kepala penelitian terdahulu, gambar kerangka berfikir.	
4.	15 Maret 2021	x	ACC Proposal	
5.	11 November 2021	x	Pengecekan Data, Keuangan dan Ratio yang di gunakan	
6.	15 November 2021	x	1. Semua table, cek lagi sumbernya, 2. Letak-letak penulisanBAB dan SUB BAB di perbaiki 3. BAB V harus ada ; 5.1 Hasil Penelitian 5.2 Pembahasa	
7.	30 November 2021	x	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Wakil Dekan 1



(Dina Hidayat, SE, MSi, Ak, C.A)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1748/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 Desember 2021, Maka pada Hari Rabu 15 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Winda Pratiwi |
| 2. NPM | : 175210224 |
| 3. Program Studi | : Manajemen SI |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada BUMDes Sei Kuning dan BUMDes Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 15 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 73 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
3. Restu Hayati, SE., M.Si


.....

.....

.....

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

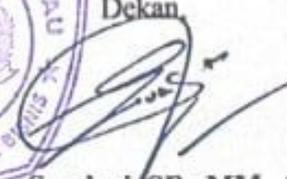
.....

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Pekanbaru, 15 Desember 2021

Mengetahui
Dekan


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1748 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a	: Winda Pratiwi
N P M	: 175210224
Program Studi	: Manajemen SI
Judul skripsi	: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada BUMDes Sei Kuning dan BUMDes Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
 2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Druji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Metodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Balasan	Anggota
6	Nuriman	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditandatangani di : Pekanbaru
pada tanggal : 15 Desember 2021



Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau,
Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

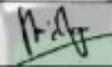
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Winda Pratiwi
NPM : 175210224
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada BUMDes Sei Kuning dan BUMDes Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 15 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

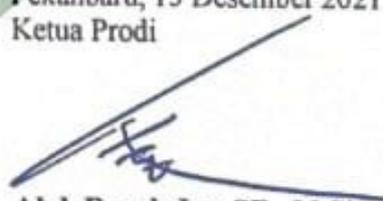
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 73)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 15 Desember 2021
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Winda Pratiwi
NPM : 175210224
Judul Proposal : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada BUMDes Sei Kuning dan BUMDes Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu
Pembimbing : I. Azmansyah, SE., M.Econ
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 08 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut:

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si	Anggota	3. 

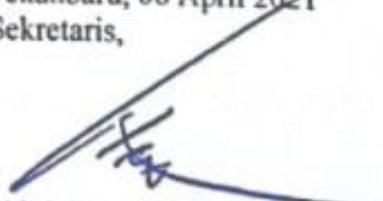
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 08 April 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1543/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 5 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/UJ/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/UJ/1986
 - d. Nomor: 0387/UJ/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/EX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/LX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:

NAMA : Winda Pratiwi
 NPM : 175210224
 Jurusan/Jenjang Pended. : Manajemen / SI
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu
 3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 6 November 2020



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kabaruddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 781 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : WINDA PRATIWI
NPM : 175210224
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES SEI KUNING DAN BUMDES BONO TAPUNG KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU
PEMBIMBING : AZMANSYAH, SE., M.ECON

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 24% (dua puluh empat persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Desember 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

1. Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruh nya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.
2. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis saya murni gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya pendapat yang ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarah dan di cantumkan dalam daftar Pustaka.
5. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Winda Pratiwi

WINDA PRATIWI
NPM.175210224

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDes SEI KUNING DAN BUMDes BONO TAPUNG KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh :

Winda Pratiwi

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara BUMDes Makmur Jaya dan Primadona. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan pada tahun 2016-2020. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif dan Uji Beda (Wilcoxon-test). Objek penelitian ini adalah BUMDes Makmur Jaya dan Primadona di Tapung Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan, dimana kinerja keuangan BUMDes Primadona lebih baik di bandingkan dengan BUMDes Makmur Jaya.

Kata kunci: Perbandingan, Kinerja Keuangan

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN SEI
KUNING AND BONO TAPUNG BUMDes, TANDUN SUB-DISTRICT,
ROKAN HULU DISTRICT**

By :

Winda Pratiwi

This study aims to compare the financial performance of BUMDes Makmur Jaya and Primadona the type of research used is a quantitative research type because the data collected from the financial statements of each BUMDes in 2016-2020. The analytical method used is descriptive method approach and difference test (Wilcoxon Test). The object of this research are BUMDes Makmur Jaya and Primadona at Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Data collection techniques in this study were interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that there were a significant differences on financial performance, where the financial performance of BUMDes Primadona is better than BUMDes Makmur Jaya.

Keywords: Comparison, Financial Performance, Financial Ratios

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, dengan berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada BUMDes Sei Kuning Dan BUMDes Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu**”.

Skripsi ini terwujud bukan hanya kemampuan yang penulis miliki melainkan juga diperoleh dari pihak lain yang senantiasa memberikan saran, dukungan serta bantuannya kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Eva Sundari., M.M., C.R.B.C. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku ketua Jurusan Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ. selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktunya serta sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si dan Ibu Restu Hayati, SE., M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak meluangkan waktunya serta sabar dan ikhlas dalam memberikan petunjuk, saran, motivasi dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.

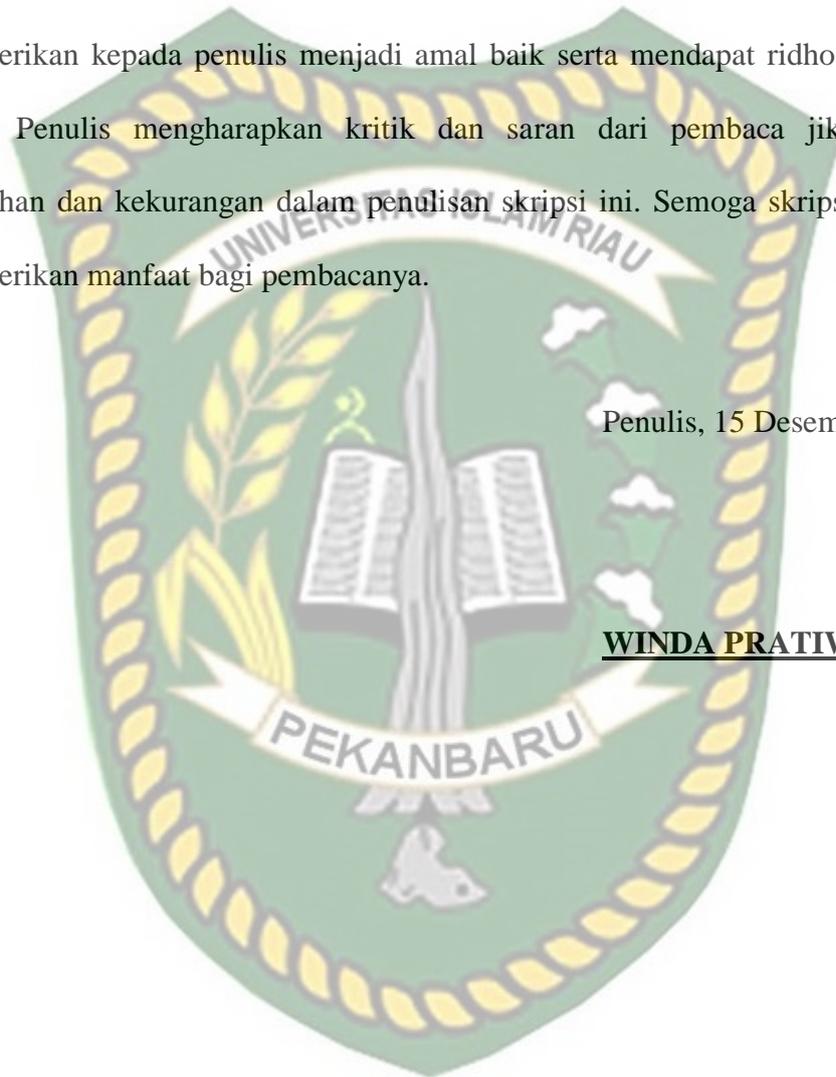
- 5 Bapak/Ibu dosen serta karyawan/ti yang telah memberikan petunjuk ajar kepada penulis selama pendidikan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- 6 Terima kasih atas kedua orang tua, Ayah Sudirman.A, Ibu Nurila, yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan semangat, serta selalu memberikan dukungan. Serta Adek David Gunawan, dan Dendi Syaputra, yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini untuk menuju keberhasilan kedepannya.
- 7 BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning, dan BUMDes Primadona Desa Bono Tapung, yang telah menyediakan data-data keuangan Badan Usaha Milik Desa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 8 Terimakasih untuk Muhammad Hadi Albar s.ip seseorang yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 9 Dan terima kasih juga untuk sahabat seperjuanganku Dwi supriati, Marcellia Aznita, Miranda Gultom, dan Sri Bintang Lestari, dan keluarga Pejuang Toga serta teman-teman kuliah angkatan tahun 2017 dan teman-teman online yang selalu memberikan dukungan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala bantuan dan dukungan yang telah penulis terima. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

10 Dan semua pihak yang berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan, bantuan dorongan, dan doa yang telah memberikan kepada penulis menjadi amal baik serta mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Penulis, 15 Desember 2021

WINDA PRATIWI



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Perbandingan BUMDes.....	9
2.1.1 Pengertian BUMDes	9
2.1.2 Ciri-ciri dan Tujuan Utama BUMDes.....	10
2.1.3 Karakteristik Pelayanan Utama BUMDes	10
2.1.4 Konsep Usaha BUMDes	11
2.1.5 Landasan Hukum	12
2.1.6 Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes	13
2.2 Kinerja Keuangan.....	17
2.2.1 Analisis Kinerja Keuangan	17
2.2.2 Pengertian Laporan Keuangan	18
2.2.3 Jenis Laporan Keuangan	19

2.2.4 Tujuan Laporan Keuangan	20
2.2.5 Laporan Keuangan BUMDes	20
2.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan	21
2.4 Peneliti Terdahulu	25
2.5 Kerangka Berpikir	27
2.6 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tipe Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Operasional Variabel.....	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Teknik Penelitian Sampel.....	32
3.6 Jenis dan Sumber Data	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 BUMDes Makmur Jaya.....	35
4.1.1 Sejarah BUMDes Makmur Jaya.....	35
4.1.2 Visi dan Misi BUMDes Makmur Jaya.....	36
4.1.3 Tujuan BUM Desa dan tujuan MPTB.....	36
4.2 BUMDes Primadona	38
4.2.1 Sejarah BUMDes Primadona	38
4.2.2 Visi dan Misi BUMDes Primadona	39

4.2.3 Tujuan BUM Desa dan tujuan MPTB.....	39
4.2.4 Perkembangan Kegiatan BUM Desa Primadona	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	43
5.1.1 Current Ratio (Rasio Lancar).....	43
5.1.2 Debet To Equity Ratio	45
5.1.3 Net Profit Margin	47
5.1.4 Return On Equity	49
5.1.5 Return On Assets	50
5.1.6 Total Assets Turnover	51
5.2 Perbandingan Kinerja Keuangan.....	54
5.2.1 Perbandingan Current Rasio (asset lancar)	54
5.2.2 Perbandingan Total Debet To Equity.....	55
5.2.3 Perbandingan Net Profit Margin (NPM)	56
5.2.4 Perbandingan Retrunt On Equity (ROE)	57
5.2.5 Perbandingan Retrurn On Asset (ROA).....	58
5.2.6 Perbandingan Total Assets Turnover (TATO).....	59
5.3 Pembahasan.....	61

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

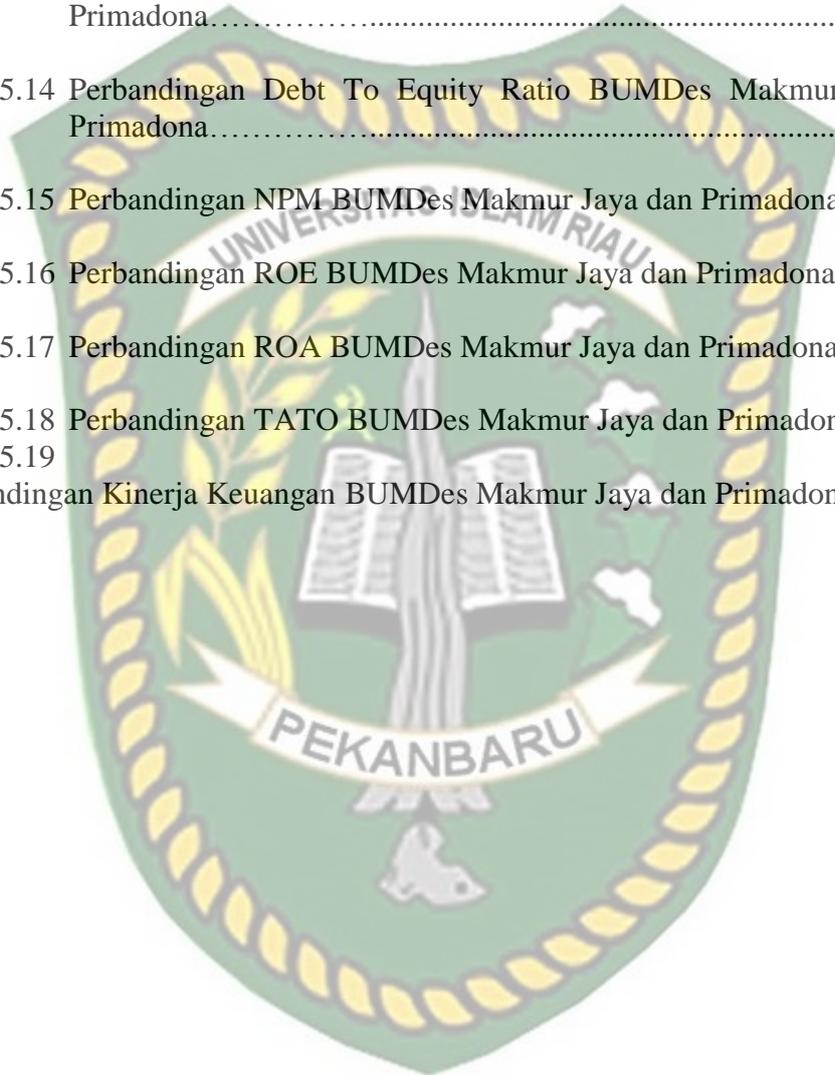
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

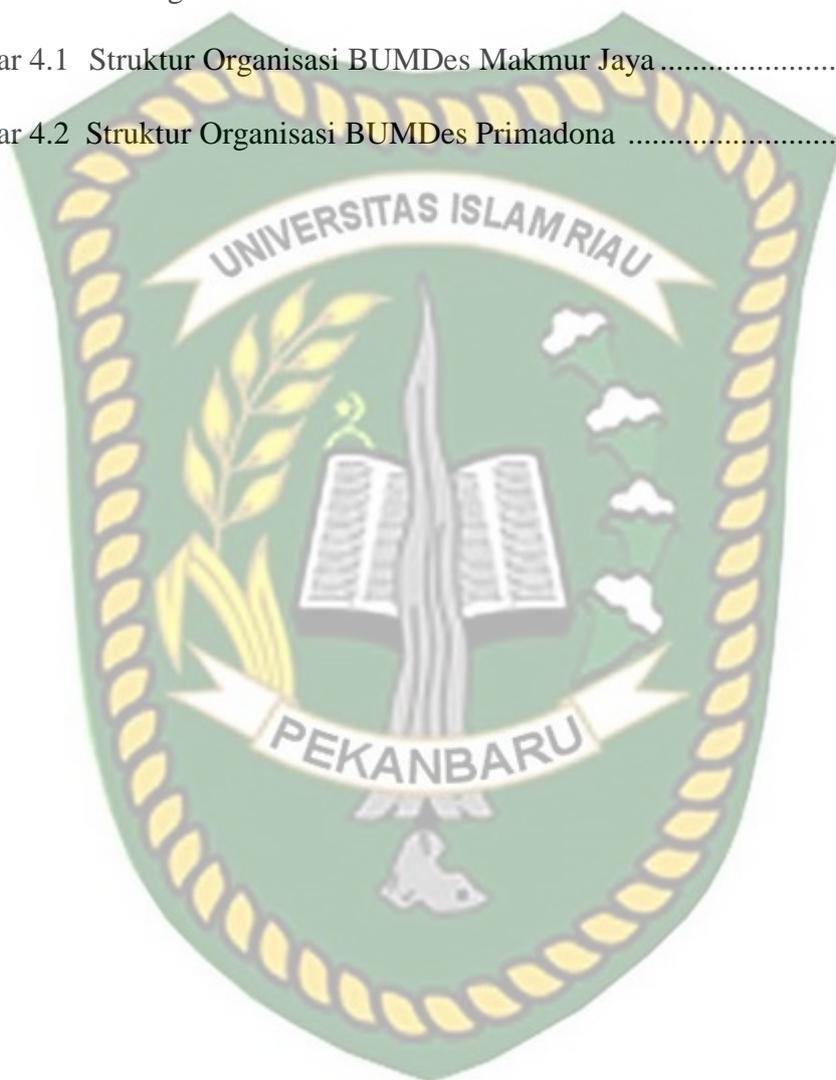
	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Laba Bersih Setelah Pajak, dan Total Aktiva BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning Dan Primadona Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan hulu 2016-2020	3
Tabel 2.1 Standar Kriteria Keuangan Current Ratio	21
Tabel 2.2 Standar Kriteria Keuangan Debet To Equity Ratio.....	22
Tabel 2.3 Standar Kriteria Keuangan Net Profit Margin	22
Tabel 2.4 Standar Kriteria Keuangan Return On Equity.....	23
Tabel 2.5 Standar Kriteria Keuangan Return On Equity.....	24
Tabel 2.6 Standar Kriteria Keuangan Total Assets Turnover.....	24
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Target dan Realisasi Kegiatan BUM Desa Primadona.....	41
Tabel 5.1 Current Ratio (Rasio Lancar) BUMDes Makmur Jaya.....	43
Tabel 5.2 Current Ratio (Rasio Lancar) BUMDes Primadona.....	44
Tabel 5.3 Total Debt to Equity Ratio BUMDes Makmur Jaya.....	45
Tabel 5.4 Total Debt to Equity RatioBUMDes Primadona.....	46
Tabel 5.5 Net Profit Margin BUMDes Makmur Jaya.....	47
Tabel 5.6 Net Profit Margin BUMDes Primadona.....	48
Tabel 5.7 Return On Equity (ROE) BUMDes Makmur Jaya.....	49
Tabel 5.8 Return On Equity (ROE) BUMDes Primadona	50
Tabel 5.9 Retrun On Asset BUMDes Makmur Jaya.....	51
Tabel 5.10 Return On Asset BUMDes Primadona.....	51

Tabel 5.11 Total Assets Turnover (TATO) BUMDes Makmur Jaya.....	52
Tabel 5.12 Total Assets Turnover (TATO) BUMDes Primadona.....	53
Tabel 5.13 Perbandingan Current Ratio BUMDes Makmur Jaya dan Primadona.....	54
Tabel 5.14 Perbandingan Debt To Equity Ratio BUMDes Makmur Jaya dan Primadona.....	55
Tabel 5.15 Perbandingan NPM BUMDes Makmur Jaya dan Primadona.....	56
Tabel 5.16 Perbandingan ROE BUMDes Makmur Jaya dan Primadona.....	57
Tabel 5.17 Perbandingan ROA BUMDes Makmur Jaya dan Primadona	58
Tabel 5.18 Perbandingan TATO BUMDes Makmur Jaya dan Primadona.....	59
Tabel 5.19 Perbandingan Kinerja Keuangan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Makmur Jaya	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BUMDes Primadona	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMDes merupakan suatu badan usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa untuk meningkatkan perekonomian desa serta dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. BUMDes merupakan pendorong kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusi dalam menyediakan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai komersial memiliki tujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Usaha skala lokal Desa yang dijalankan BUMDes mulai tumbuh pasca UU NO 6/2014 Desa dijalankan. Selain BUMDes yang tumbuh pada skala lokal Desa, UU Desa juga memberikan ruang dan kesempatan kepada (dua) Desa atau lebih menjalin kerja sama, termasuk membangun Badan Usaha Milik Desa.

Kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan pada perusahaan di suatu periode yang menyangkut tentang aspek penghimpunan dan penyaluran dana dengan melihat beberapa indikator yang mempengaruhinya, antara lain kecukupan modal, profitabilitas dan likuiditas (Salim dan Nurbailah 2018). Dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan tidak hanya semata-mata dilakukan pada perusahaan yang berskala besar, namun perlu juga dilakukan analisis pada semua skala baik usaha kecil

maupun menengah, termasuk pada BUMDes yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia (Pebriyanti et al. 2018).

Menurut Irham Fahmi (2018), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Halimah (2020) yang berjudul 3 Analisis Kinerja Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Berjo Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio likuiditas yang diukur menggunakan current ratio dan quick ratio mendapatkan hasil yang relatif meningkat dan diartikan kinerjanya baik.

Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai usaha masyarakat dalam memberikan kesejahteraan masyarakat Desa, agar rakyat pedesaan mampu mengembangkan potensinya sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa diperlukannya pengelolaan badan usaha milik desa yang baik. Dalam mengelola BUMDes tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal melainkan harus didukung oleh keuangan yang memadai. Pengelolaan BUMDes sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi Desa selain itu juga dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Panduan umum tata cara pendirian pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran BUMDes ini disusun sebagai media sosialisasi sekaligus pedoman bagi pemerintah, pemerintah Desa, serta masyarakat dalam pelebagaan BUMDes sesuai dengan kewewenangannya masing-masing. Kami berharap

hadirnya panduan dapat memberikan kontribusi nyata dalam rangka melaksanakan visi pembangunan Desa.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis rasio masing-masing BUMDes yaitu rasio likuiditas kurang baik dan diartikan kinerja keuangannya kurang baik. Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai kinerja BUMDes hasil yang didapatkan hasil yang tidak menentu, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan di BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning Dan BUMDes Primadona Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 1.1
Perbandingan Laba Bersih Setelah Pajak, dan Total Aktiva BUMDes
Makmur Jaya Desa Sei Kuning Dan Primadona Desa Bono Tapung
Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu 2016-2020
(dalam Juta Rupiah)

Tahun	BUMDes					
	Makmur Jaya			Primadona		
	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Total Modal Sendiri	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Total Modal Sendiri
2016	7.990.552	16.464.569	64.020.147	210.144.359	2.391.301.456	1.170.951.205
2017	1.291.759	565.075.888	553.265.574	218.794.781	3.008.845.786	1.313.659.371
2018	17.381.000	581.681.888	568.891.574	206.881.594	2.617.050.312	1.349.763.964
2019	21.448.167	593.568.055	581.780.191	185.265.048	2.706.414.692	1.407.282.013
2020	3.181.833	431.503.652	53.932.990	113.671.674	2.466.029.408	1.059.255.659

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Dari tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa Laba Bersih BUMDes Makmur Jaya dari tahun ke tahun tidak menentu, terkadang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 Laba Bersih nya sebesar 7.990.552. Pada tahun 2017 Laba Bersih menurun Sebesar (-6.698.793), menjadi 1.291.759. Pada tahun 2018 Laba Bersih nya meningkat

sebesar (16.089.241).menjadi 17.381.000. Pada tahun 2019 Laba Bersih nya meningkat lagi sebesar (4.067.167) menjadi 21.448.167. Pada tahun 2020 Laba Bersihnya menurun sebesar (-18.266.334) menjadi 3.181.833.

Untuk Total Aktiva BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning dilihat dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan juga sama seperti Laba Bersih Setelah Pajak setiap tahun nya. Pada tahun 2016 Total Aktiva sebesar 7.990.552. Pada tahun 2017 Total Aktiva nya meningkat sebesar (557.085.336) menjadi 565.075.888. Pada tahun 2018 Total Aktiva nya menurun sebesar (-391.795.474) menjadi 581.681.888. Pada tahun 2019 Total Aktiva nya meningkat sebesar (11.886.167) menjadi 593.568.055. Pada tahun 2020 Total Aktiva nya menurun sebesar (-162.064.403) menjadi 431.503.652.

Untuk Total Modal Sendiri BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning dilihat dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan juga sama seperti Laba Bersih Setelah Pajak setiap tahun nya. Pada tahun 2016 Total Modal sebesar 64.020.147. Pada tahun 2017 Total Modal nya meningkat sebesar (489.265.427) menjadi 553.265.574. Pada tahun 2018 Total Modal nya meningkat sebesar (16.606.000) menjadi 569.891.574. Pada tahun 2019 Total Modal nya meningkat sebesar (11.888.617) menjadi 581.780.191. Pada tahun 2020 Total Modal nya menurun sebesar (-527.847.201) menjadi 53.932.990.

Lab a Bersih Setelah Pajak BUMDes Primadona Desa Bono Tapung dari tahun ke tahun tidak menentu, terkadang mengalami peningkatan dan penurunan. Pada BUMDes Primadona Desa Bono Tapung pada tahun 2016- 2020. Pada tahun 2016 Laba Bersih sebesar 210.144.359. Pada tahun 2017 Laba Bersih meningkat

sebesar (8.650.422) menjadi 218.794.781. Pada tahun 2018 Laba Bersih menurun sebesar (-11.913.187) menjadi 206.881.594. Pada tahun 2019 Laba Bersih menurun sebanyak (-21.616.546) menjadi 185.265.048. Pada tahun 2020 Laba Bersih menurun sebanyak (-71.593.374) menjadi 113.671.674.

Untuk Total Aktiva BUMDes Primadona Desa Bono Tapung dilihat pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016 Total Aktiva sebesar 2.391.301.456. Pada tahun 2017 Total Aktiva meningkat sebesar (617.544.330) menjadi 3.008.845.786. Pada tahun 2018 Total Aktiva menurun sebanyak(-391.795.474) menjadi 2.617.050.312. Pada tahun 2019 Total Aktiva meningkat sebanyak (89.364.380) menjadi 2.706.414.692. Pada tahun 2020 Total Aktiva menurun sebanyak (-240.385.284) menjadi 2.466.029.408.

Total Modal Sendiri BUMDes Primadona Desa Bono Tapung dilihat pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016 Total Modal sebesar 1.170.951.205. Pada tahun 2017 Total Modal meningkat sebesar (1.142.708.166) menjadi 1.313.659.371. Pada tahun 2018 Total Modal meningkat sebanyak (36.104.594) menjadi 1.349.763.965. Pada tahun 2019 Total Modal meningkat sebanyak (57.518.048) menjadi 1.407.282.013. Pada tahun 2020 Total Modal menurun sebanyak (-348.026.352) menjadi 1.059.255.659.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Analisis perbandingan kinerja keuangan BUMDes Makmur Jaya Desa Sei kuning Dan BUMDes Primadona Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dari BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning, dan BUMDes Primadona Desa Bono Tapung dapat dilihat sebagai berikut: Mengapa kinerja keuangan BUMDes Primadona lebih baik daripada BUMDes Makmur Jaya?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari BUMDes Makmur Jaya Sei Kuning dan BUMDes Primadona Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui kenapa BUMDes Primadona Bono Tapung lebih baik daripada BUMDes Makmur Jaya Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar SE pada jurusan manajemen konsentrasi keuangan dan agar mendapatkan pemahaman lebih dalam pengembangan kinerja keuangan pada BUMDes Desa Sei Kuning dan Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

b) Bagi Desa

yang diteliti diharapkan hasil penelitian ini bias dijadikan pedoman supaya biasa meningkatkan kinerja keuangannya dengan baik pada masa yang akan datang.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

dapat dijadikan referensi sebagai pemahaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4 SISTEMATIKA PENULIS

Sistematika penulisan ini merupakan hal yang penting, mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang paling sistematis. Agar penulisan proposal ini mudah di pahami, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran umum permasalahan dalam Badan Usaha Milik Desa yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulis.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis.

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis dan sumber data, lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan menjelaskan deskriptif objek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran yang berguna bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Perbandingan BUMDes

2.1.1 Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pendiriannya dilandasi oleh UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa serta PP No. 72 2005 Tentang Desa. Dalam UU No. 32 Tahun 2004 dan UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah pada Pasal 213 Ayat (1) disebutkan bahwa, “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Dalam Pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh pemerintah Desa jugamasyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian Desa dandibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di Desa tersebut. BUMDes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala halantara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapanganpekerjaan, menambah wawasan masyarakat Desa.

BUMDes berada dalam kepemilikan pemerintahan Desa, digunakan untuk kemakmuran masyarakat Desa. Baik Pendirian, pemodalan, pelaksanaan, keuntungan yang diperoleh itu dibawah nauwan Desa.

2.1.2. Ciri-Ciri dan Tujuan Utama BUMDes

Adapun ciri-ciri dari BUMDes yaitu :

- Kekuasaan penuh di tangan desa, dan dikelola bersama masyarakat Desa.
- Modal bersama yakni bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat 49%, dilakukan dengan cara penyertaan modal (saham atau andil).
- Menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasional. Proses operasionalisasi ini di kontrol bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan anggota masyarakat.
- Untuk bidang yang dipilih bagi badan usaha desa disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar.
- Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat Desa melalui kebijakan Desa.
- Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Desa.

2.1.3. Karakteristik Desa Yang Perlu Mendapat Pelayanan Utama BUM Desa

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007)

Karakteristik masyarakat Desa yang perlu mendapat pelayanan utama BUMDes adalah :

- 1) Masyarakat Desa yang dalam mencukupi kebutuhan hidupnya berupa pangan, sandang dan papan, sebagian besar memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan melakukan kegiatan usaha ekonomi yang bersifat usaha informal.
- 2) Masyarakat desa yang penghasilannya tergolong sangat rendah, dan sulit menyisihkan sebagian penghasilannya untuk modal pengembangan usaha selanjutnya.
- 3) Masyarakat desa yang dalam hal tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri, sehingga banyak jatuh ke tangan pengusaha yang memiliki modal lebih kuat.
- 4) Masyarakat desa yang dalam kegiatan usahanya cenderung diperburuk oleh sistem pemasaran yang memberikan kesempatan kepada pemilik modal untuk dapat menekan harga, sehingga mereka cenderung memeras dan menikmati sebagian besar dari hasil kerja masyarakat Desa.

2.1.4. Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan potensi Desa yang ada (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, 2007). BUMDes merupakan pengejawantahan dari amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 pada Pasal 87 yang menyatakan bahwa BUMDes dibentuk atas dasar semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi,

kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Faktor utama dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama, membangun kebersamaan dan atau menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat Desa. Kedua faktor tersebut menjadi penggerak utama dalam pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membentuk akses pasar. Keberadaan BUMDes di desa diharapkan mampu usaha dibidang ekonomi maupun pelayanan umum yang kegiatannya tidak hanya mencari keuntungan, akan tetapi mampu untuk memfokuskan kegiatannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, perlu adanya pembedaan BUMDes dengan lembaga ekonomi lainnya. Tujuannya, agar keberadaan BUMDes dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan desa seperti yang diamanatkan UU Nomor 6 Tahun 2014. Selain itu, untuk mencegah sistem usaha kapitalis di pedesaan yang dapat merusak kearifan kehidupan bermasyarakat di pedesaan. Sebagai lembaga ekonomi yang diharapkan mampu mendorong perekonomian desa, BUMDes memiliki perbedaan yang menjadi ciri utama.

2.1.5. Landasan Hukum BUMDes

Komitmen pemerintah untuk mengembangkan BUMDes dituangkan dalam aturan perundang-undangan, khususnya yang mengatur desa. Sebelumnya pendirian BUM Desa pernah diatur dalam UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dalam Pasal 213 Ayat (1) yang menjelaskan

bahwa Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dan juga diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 tahun 2005 tentang Badan Usaha Milik Desa menjelaskan antara lain sebagai berikut :

- (1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.
- (2) Badan Usaha Milik Desa adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa.
- (3) Permodalan Badan Usaha Milik Desa berasal dari Pemerintah Desa, Tabungan masyarakat, Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pinjaman dan/atau Penyertaan modal pihak lain atau kerjasama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
- (4) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat.
- (5) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan telah mendapat persetujuan dari BPD.

2.1.6. Prinsip-Prinsip Pengelolaan BUMDes

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007), pengelolaan BUMDes menggunakan prinsip, yaitu :

- 1) Kooperatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup

usahanya. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga komersial (social institution) dan komersial (commercial institution) sehingga membutuhkan kerjasama yang sinergis antara pengurus, pemerintah desa, masyarakat serta instansi terkait. BUMDes sebagai lembaga social berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan perundangundangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat Desa.

2) Partisipatif

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes sangat diharapkan dan peran pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kabupaten tentang arti penting berpartisipasi dalam BUMDes bagi BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut prinsip partisipasi. Sesuai dengan peraturan perundangundangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3). Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMDes, karena implikasinya akan bersentuhan dengan pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Desa (Perdes).

3) Emansipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama. Mekanisme operasionalisasi BUMDes diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa tanpa memandang latar belakang perbedaan apapun. Maka persiapan yang dipandang paling tepat adalah berpusat pada sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat desa.

4) Transparan

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat desa dengan mudah dan terbuka. Transparansi dalam pengelolaan BUMS sangat diperlukan mengingat BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan di mana nilai-nilai yang harus dikembangkan adalah kejujuran dan keterbukaan. Kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu mendorong dinamisasi kehidupan ekonomi di pedesaan. Peran pemerintah desa adalah membangun relasi dengan masyarakat untuk mewujudkan pemenuhan standar pelayanan minimal sebagai bagian dari upaya pengembangan komunitas (development based community) desa yang lebih berdaya dan memenuhi prinsip transparansi dalam pengelolaannya.

5) Akuntabel

Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrative. Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara akuntabel. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, professional, mandiri dan bertanggungjawab. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemdes. BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa.

6) Sustainable

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes. BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelas yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Tujuan tersebut, akan dicapai diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi praktek ijon (rente) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. BUMDes harus mampu mendidik masyarakat membiasakan menabung, dengan cara demikian akan dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa secara mandiri dan berkelanjutan.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1. Analisis Kinerja Keuangan

1). Pengertian Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan (misalnya berdasarkan peraturan menteri keuangan) dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bersifat kuantitatif dengan berdasarkan pada laporan keuangan.

2). Manfaat dari pengukuran kinerja

- Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
 - Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
 - Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
 - Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
 - Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
- Pengukuran kinerja memiliki tujuan untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai dengan baik, sehingga

kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi.

2.2.2. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Martono (2014), laporan keuangan (Financial Statement) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 macam, yaitu laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas.

Menurut Fahmi (2014:22) dalam Riana (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Jumingan (2017), laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dari peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Bagian Laba

yang Ditahan atau Laporan Modal Sendiri, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.

2.2.3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015: 106) dalam Kurnia (2016) jenis laporan keuangan utama dan pendukung laporan keuangan terdiri atas :

- Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu.
- Perhitungan laba/rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- Laporan dan sumber penggunaan dana, disini dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu.
- Laporan arus kas, disini digambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
- Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan berapa dan unsur apa yang diperhiungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
- Laporan laba ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
- Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam Perseroan Terbatas atau modal dalam perusahaan perseroan.

2.2.4. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2020), tujuan keseluruhan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambilan keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi.

2.2.5. Laporan Keuangan BUMDes

- 1) Laporan keuangan akan menginformasikan setiap detail perkembangan BUMDes sebagai lembaga usaha mulai dari perkembangan omset, laporan rugi/laba dan struktur permodalannya. Laporan yang baik akan memudahkan BUMDes melakukan pengembangan diri menjadi lembaga usaha yang lebih besar.
- 2) Laporan keuangan yang baik bakal menjadi antisipasi jika terjadi kemerosotan omset atau data jual sehingga pihak manajemen bisa segera melakukan langkahlangkah sebelum usaha milik BUMDes bangkrut.
- 3) Untuk bahan menyusun manajemen persediaan. Dari laporan ini bakal diketahui seberapa banyak persediaan barang dagangan jika usaha itu menyangkut produk sehingga bisa merespon pasar dengan baik.
- 4) Laporan keuangan jelas sangat penting untuk mengetahui untuk apa saja dana BUMDes digunakan.

2.3. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis rasio yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan Govindha (2018) sebagai berikut:

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah, dan hutang jangka pendek lainnya.

Rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Standar Kriteria Keuangan Current Ratio

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Curret Ratio	200%-250%	100	Sangat Baik
	175% s/d < 200% atau > 250% s/d 275 s/d 300%	75	Baik
	150% s/d < 175% atau > 275 % s/d 325%	50	Cukup
	125% s/d < 150% atau > 300% s/d 325%	25	Kurang
	<125% atau > 325%	0	Sangat Kurang

Sumber : Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006

b) Total Debt To Equity Ratio (Rasio total hutang terhadap modal sendiri)

Rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

Rumus :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Tabel 2.2
Standar Kriteria Keuangan Debet To Equity Ratio

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Debet to Equity Ratio	<70%	100	Sangat Baik
	>70% s/d 100%	75	Baik
	>100% s/d 150%	50	Cukup
	>150% s/d 200%	25	Kurang
	>200%	0	Sangat Kurang

Sumber: Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006

c) Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin atau Marjin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 2.3
Standar Kriteria Keuangan Net Profit Margin

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Net Profit Margin	$\geq 15\%$	100	Sangat Baik
	10% s/d < 15%	75	Baik
	5% s/d < 10%	50	Cukup
	1% s/d < 5%	25	Kurang
	< 1%	0	Sangat Kurang

Sumber: Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006

d) Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) atau sering disebut Rentabilitas Modal Sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Rumus :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Tabel 2.4
Standar Kriteria Keuangan Return On Equity

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Return on Equity	≥ 21%	100	Sangat Baik
	15% s/d < 21%	75	Baik
	9% s/d < 15%	50	Cukup
	3% s/d < 9%	25	Kurang
	< 3%	0	Sangat Baik

Sumber: Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006

e) Return on Assets atau Return on Investment Return on Assets (ROA)

yang sering juga disebut juga return on investment adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Kasmir 2012:197). Return on investment membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

Rumus :

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Stelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 2.5
Standar Kriteria Keuangan Return On Asset

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Return on Assets	$\geq 10\%$	100	Sangat Baik
	7% s/d $< 10\%$	75	Baik
	3% s/d $< 7\%$	50	Cukup
	1% s/d $< 3\%$	25	Kurang
	$< 1\%$	0	Sangat Kurang

Sumber: Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006

f). Total Assets Turnover Total assets turnover (TATO)

mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Total assets turnover dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya.

Rumus :

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Total Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 2.6
Standar Kriteria Keuangan Total Assets Turnover

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total Assets Turnover	$\geq 3,5$ kali	100	Sangat Baik
	2,5 kali s/d $< 3,5$ kali	75	Baik
	1,5 kali s/d 2,5 kali	50	Cukup
	1 kali s/d $< 1,5$ kali	25	Kurang
	< 1 kali	0	Sangat Kurang

Sumber: Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006

Menurut Fahmi (2012) dalam pongah (2013) dalam Ina Baiti (2020) hubungan rasio dengan kinerja keuangan, rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan sangat banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing bagi investor dia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak digunakan. Karena dalam konsep keuangan dengan konsep fleksibilitas artinya rumus atau berbagai bentuk formal yang dipergunakan harus disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

2.4. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan topik kajian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.7
Peneliti Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Afrijal Ramadhani (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kabupaten Rokan Hulu	X: Kinerja Keuangan Y: Analisis Perbandingan BUMDes	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Rata-rata rasio lancar BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu 277% dan berada dalam kondisi sangat baik karena nilainya lebih besar dari 200%. BUMDes Suligi Mandiri Desa Suligi memiliki rasio lancar paling baik sebesar 522% sedangkan terendah adalah BUMDes Sumber Makmur Desa Kota Baru dengan rasio sebesar 128%. Sebesar.

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
2	Yahyah (2019)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Pagarawan “Desa Pagarawan dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)” Andal Berdikari” Desa Dalil Periode 2015-2017.	X: Analisis Perbandingan BUMDes Y: Kinerja Keuangan	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa sebaiknya BUMDes “Pagarawan dan BUMDes” Andal Bardikari lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan terutama pada cash ratio dan total asset turnover yang belum menunjukkan kinerja keuangan dengan kriteria sangat baik dan mempertahankan kinerja keuangan dengan kriteria sangat baik.
3	Ni Wayan Sri Pebrianti, Putu Sokma Kurniawan, Edy Sujana (2017)	Analisis Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung)	X: Analisis Perbandingan BUMDes Y1: Rasio-Rasio Keuangan Y2: Dampak terhadap Kelangsungan Bisnis	Berdasarkan Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa perhitungan liquiditas yang paling baik yaitu BUMDes ArtaDana, perhitungan solvabilitas BUMDes mampu untuk menutupi hutang-hutangnya dari aktiva yang di miliki, perhitungan provitabilitas yang paling baik yaitu BUMDes Kerta Laba.
4	Jetnika Dewi Asri (2016)	Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten /Kota Di provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2013	X: Analisis Perbandingan Y: Kinerja Keuangan	Hasil Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah kabupaten dan kota di jawa barat untuk meningkatkan kinerja keuangan daerahnya, dengan cara lebih mengenal potensi daerahnya masing-masing, melakukan intensifikasi dan extensifikasi PAD sehingga pertumbuhan dan realisasi PAD dapat tercapai.
5	Jaenuri (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Bojonegoro Dan Jombang Tahun 2010-2014	X: Analisis Perbandingan Y: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemandirian keuangan daerah kabupaten bojonegoro dan jombang tahun 2010-2014 masuk dalam kategori rendah sekali karna rata-rata rasio yang dicapai sebesar 11% dan

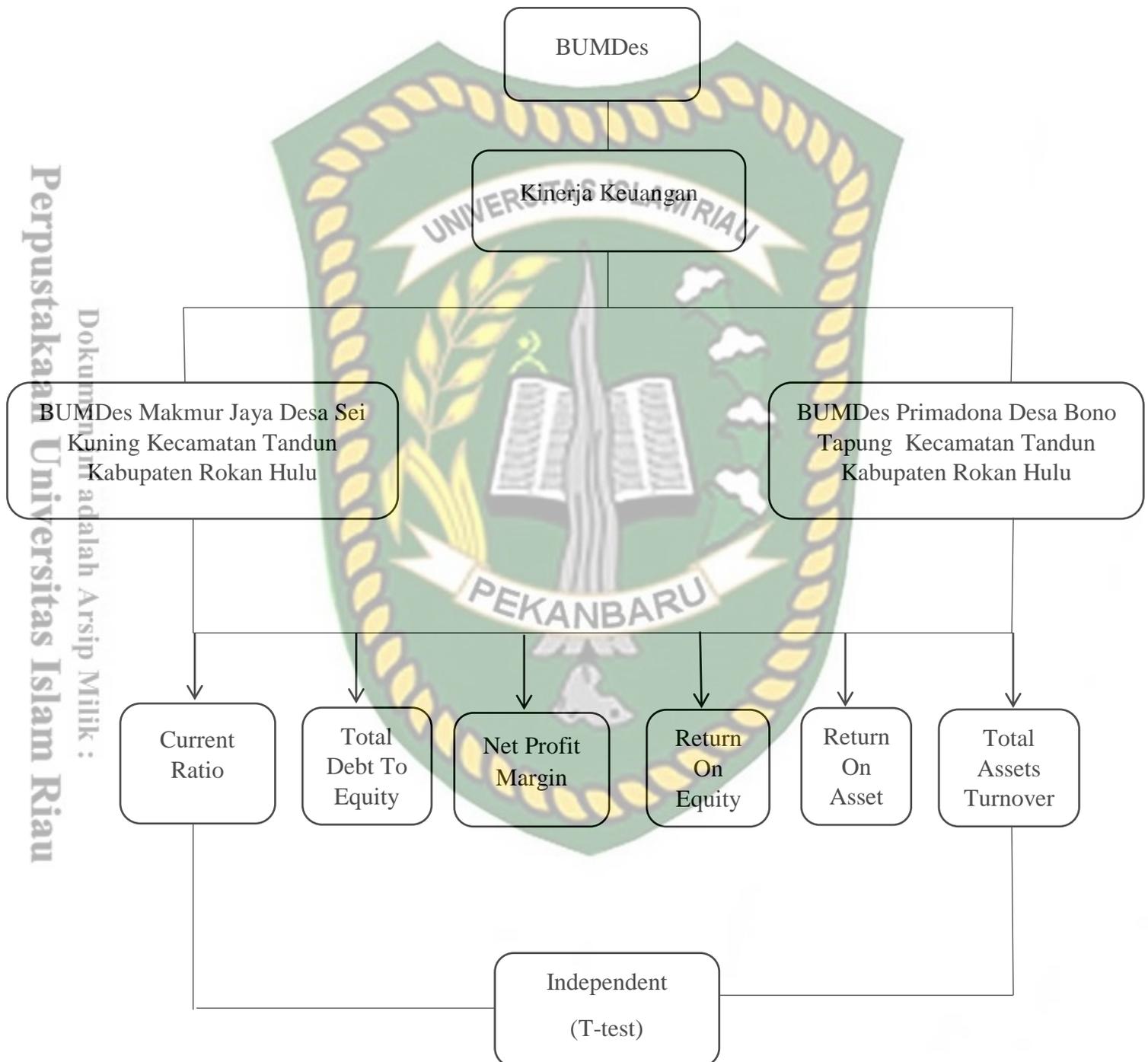
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				14,23% atau masih dibawah 25% yang berarti memiliki pola hubungan instruktif, hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan pemerintah kabupaten bojonegoro dan jombang terhadap bantuan dari pihak ektnen masih cukup tinggi.

2.5. Kerangka Berfikir

Untuk menganalisis Perbandingan kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sei Kuning dan Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu perlu adanya rasio keuangan sebagai acuan dalam menganalisis kinerja keuangannya. Dalam menganalisis kinerja keuangan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Assets, Total Assets Turnover dan Uji Independenl (T-test). Untuk memperjelas konsep dalam penelitian, maka peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut :

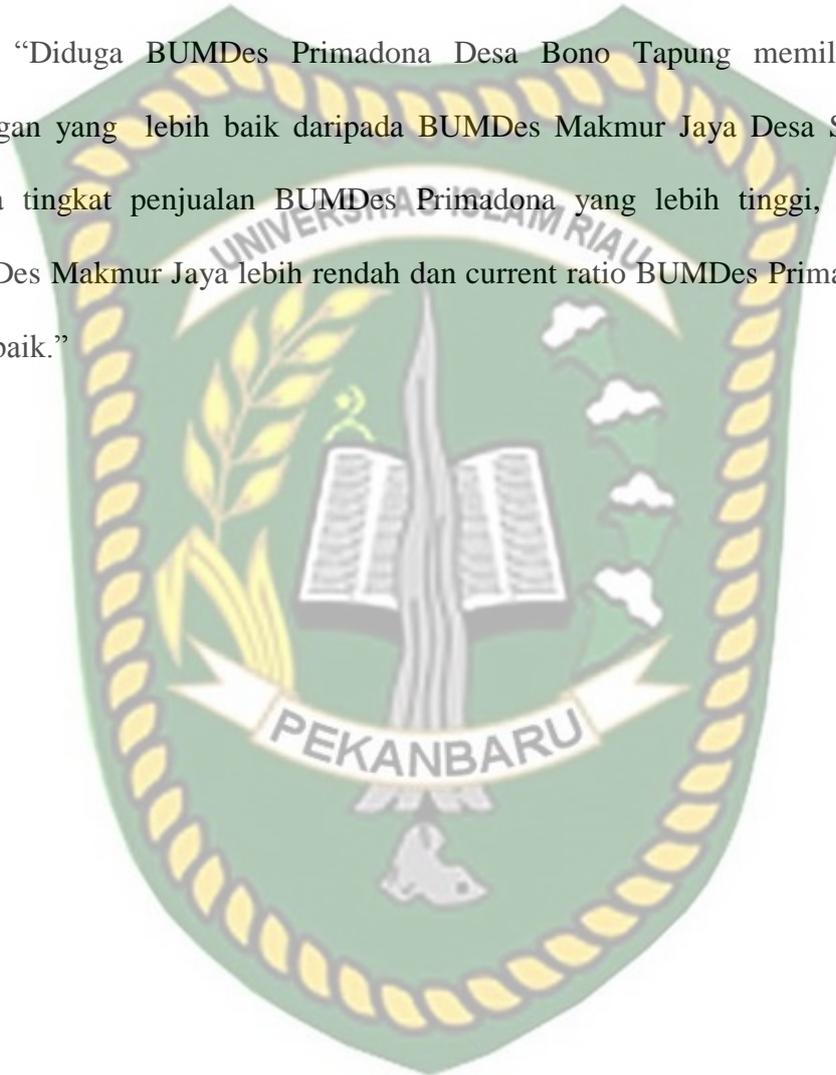
Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.6. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

“Diduga BUMDes Primadona Desa Bono Tapung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning karena tingkat penjualan BUMDes Primadona yang lebih tinggi, nilai DER BUMDes Makmur Jaya lebih rendah dan current ratio BUMDes Primadona yang lebih baik.”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe survey deskriptif, yakni penelitian dilakukan secara langsung mengambil informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian ke objek yang akan diteliti berdasarkan pengamatan, baik berupa data dalam bentuk dokumen, jawaban responden, wawancara maupun pengalaman-pengalaman dan observasi pada tingkat BUMDes dalam melaksanakan fungsinya di Desa Sungai Kuning dan Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan teknik kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Kuning dan Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, adapun alasan peneliti untuk memilih Desa Sungai Kuning yaitu karena Desa Sungai Kuning dan Bono Tapung adalah desa yang terluas dan cukup pesat perkembangannya di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Lokasi tersebut terdapat hal menarik untuk dijadikan objek penelitian, karena terindikasi Badan usaha milik desa (BUMDes) belum maksimal dalam menjalankan fungsinya dibandingkan BUMDes yang ada di Desa lainnya di Kecamatan Tandun. Itulah sebabnya peneliti tertarik mengambil Desa ini untuk dijadikan tempat penelitian.

3.3 Operasional Variabel

Secara garis besar definisi operasional yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di gambarkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Current Ratio	Digunakan untuk mengukur hasil keuangan neraca likuiditas dalam perusahaan.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Total Debt to Equity Ratio	Digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Net Profit Margin (NPM)	Digunakan untuk perbandingan antara laba bersih dengan penjualan pendapatan.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
Return on Equity (ROE)	Termasuk dalam salah satu profitabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan oleh pemegang saham.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal sendiri}}$	Rasio
Return on Assets (ROA)	Digunakan untuk menghitung ataupun mengukur pendapatan yang dihasilkan dibandingkan dengan investasi.	$\frac{\text{Laba Bersih Seteh Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Total Assets Turnover	Digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari jumlah aset yang dimiliki.	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Jaya Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, dan Badan Usaha Milik Desa Primadona Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

3.4.2. Sampel

Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Jaya Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, dan Badan Usaha Milik Desa Primadona Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

3.5 Teknik Penelitian Sampel

Mengingat sifat dan jenis populasi berbeda, maka dalam pengambilan sampel dilakukan pula secara berbeda agar sampel yang terpilih dapat mencerminkan sifat dan jenis populasi. Untuk itu Kepala Desa, sekretaris Desa, dan Pengurus BUMDes kerna jumlahnya sedikit dan sewaktu diperlukan dapat ditemui, maka penulis menetapkan teknik sensus.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa yang bersangkutan, seperti laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan periode 2016-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan BUMDes yang diperoleh dari laporan

pertanggung jawaban BUMDes, Sei Kuning dan Bono Tapung periode 2016-2020.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Dokumentasi. Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Makmur Jaya dan Primadona. Adapun Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan dari laporan pertanggung jawaban Badan Usaha Milik Desa Makmur Jaya Desa Sei Kuning dan Primadona Desa Bono Tapung.

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya maka penulis dalam mengumpulkan data menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan responden melalui pertanyaan yang sudah disusun oleh penulis pertanyaan satu dan yang lainnya saling berhubungan.

b. Observasi

Penulis melakukan pengarnatan baik secara langsung dilapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi BUMDes untuk mendapatkan data yang khas dan erat kaitannya dengan penelitian tentang Aalisis Perbandingan kinerja keuangan BUMDes Sei Kuning Dan BUMDes Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka dikelompokkan menurut jenis dan sumbernya, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif dan Uji Beda (T-test) dengan alat pengujian menggunakan Uji Wilcoxon. Proses analisa data diperoleh sebagai sumber yaitu wawancara dokumentasi dan observasi. Kemudian akan diolah dengan cara kuantitatif dan dianalisis secara deskriptif terhadap pelaksanaan Fungsi BUMDes di Desa Sungai Kuning dan Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Analisis data uji beda (uji-t) yang digunakan yaitu uji Wilcoxon. Jika data tidak berdistribusi normal, maka uji statistiknya menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.00 for windows. Kriteria pengujiannya adalah :

H_0 ditolak jika $\text{sig} \leq 0,05$

H_0 diterima jika $\text{sig} > 0,05$ karena taraf signifikansnya adalah 5% ($\alpha: 0,05$).

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BUMDes

Makmur Jaya dan BUMDes Primadona

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BUMDes

Makmur Jaya dan BUMDes Primadona

BAB IV

GAMBARAN UMUM BUMDes

4.1 BUMDes Makmur Jaya

4.1.1 Sejarah BUMDes Makur Jaya

Badan usaha milik desa yang selanjutnya dikenal dengan sebutan BUM Desa merupakan salah satu wujud dari badan usaha ekonomi yang ada di desa. Adapun badan usaha milik desa (BUM Desa) di dirikan pada tanggal 03 oktober 2016. Bumdesa bergerak dibidang unit simpan pinjam dan unit usaha yang sesuai dengan potensi desa, yang merupakan milik masyarakat yang di usahakan serta dikelola oleh masyarakat desa.

Pengurus badan usaha milik desa (BUM Desa) adalah warga masyarakat yang terpilih melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan keputusan kepala desa. Sampai pada saat ini BUM Desa Makmur Jaya mempunyai satu unit usaha jasa keuangan. Untuk jasa keuangan telah dimanfaatkan oleh 264 org, dari kalangan jenis usaha. Pengurus BUM Desa 8 org terdiri dari penasehat, direktur, kepala unit, 2 orang satf, dan pengawas umum. BUMDesa Makmur Jaya adalah milik masyarakat Desa Sei Kuning di bentuk melalui musyawarah desa dan di tetapkan dengan keputusan kepala desa yang tumbuh dari bawah dan berasaskan gotong royong dan kebersamaan.

4.1.2 Visi dan Misi BUMDes Makmur Jaya

a. Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Sei Kuning Tandun melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan social, dengan motto: “Bersama Membangun Desa”

b. Misi

- 1) Meningkatkan perekonomian Desa
- 2) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapata asli Desa
- 4) Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

4.1.3 Tujuan BUM Desa dan tujuan MPTB

Tujuan dari badan usaha milik desa (BUM Desa) adalah :

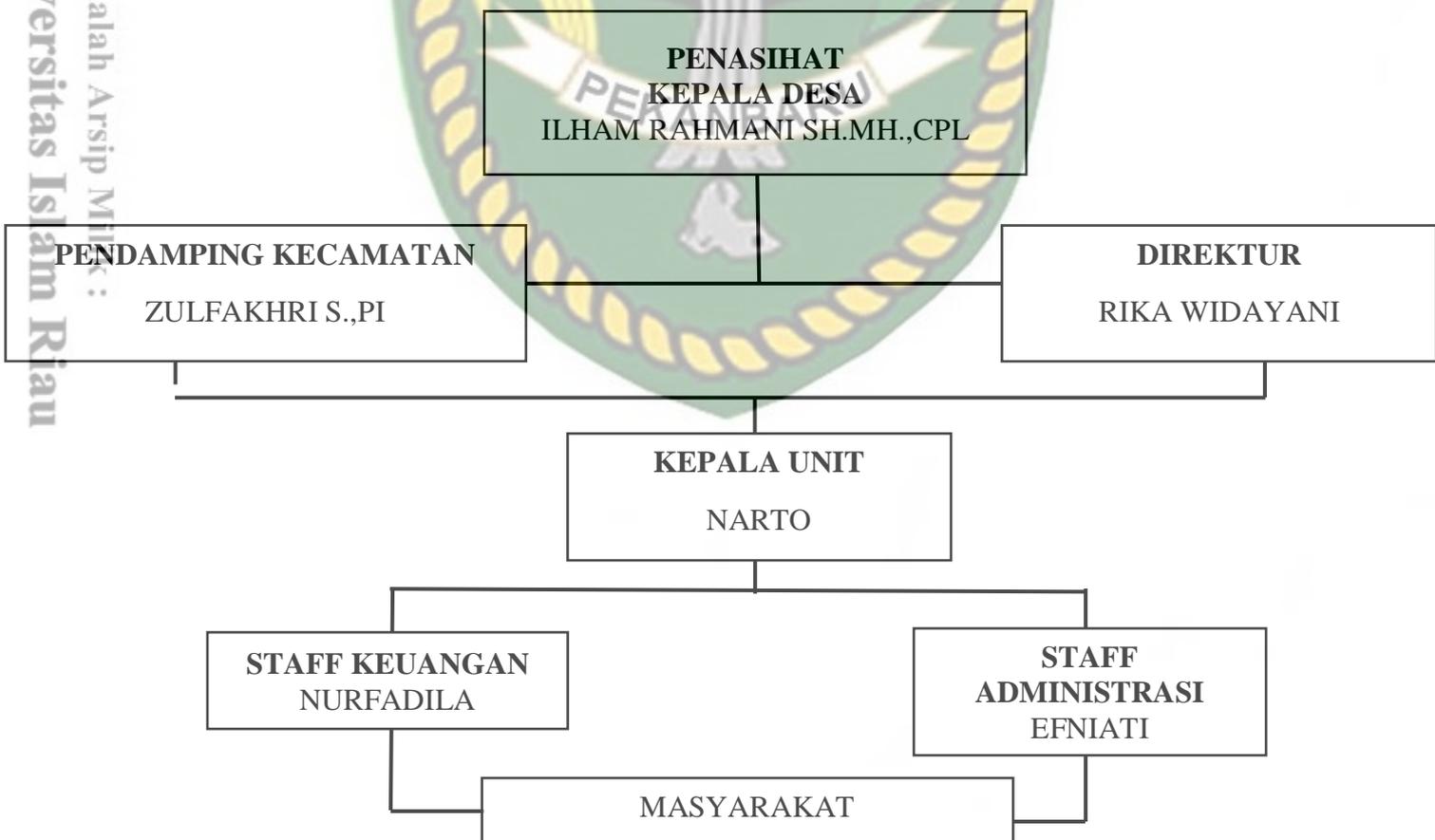
- 1) Untuk mendorong kegiatan oekonomian masyarakat desa
- 2) Meningkatkan jiwa berusaha masyarakat yang berpenghasilahn rendah
- 3) Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja
- 4) Memelihara dan meningkatkan kebiasaan hidup bergotong royong dan gemar menabung dikalangan masyarakat desa

Sasaran badan usaha milik desa (BUM Desa) adalah masyarakat desa yang berpenghasilan rendah yang berkeinginan untuk mrngembangkan usaha dengan potensi sumber daya alam

Adapun tujuan diselenggarakan Musyawarah Pertanggung Jawaban Tahunan Bumdesa (MPTB) adalah :

- a. Sebagai pertanggung jawaban kegiartan kepengurusan (BUM Desa) selama 1tahun buku
- b. Mengetahui kinerja dari badan usaha milik desa (BUM Desa) untuk penyempurnaan di masa yang akan datang
- c. Sebagai sarana demokrasi bagi masyarakat desa khususnya pemberdayaan di bidang ekonomi desa
- d. Memupuk semangat jiwa kebersamaan atau gotong royong dalam masyarakat desa.

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi BUMDes Makmur Jaya



4.2 BUMDes Primadona

4.2.1 Sejarah BUMDes Primadona

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya di kenal dengan sebutan BUM Desa merupakan salah satu wujud dari Badan Usaha Ekonomi yang ada di Desa. Adapun Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Primadona didirikan pada tanggal 25 february 2013. BUM Desa bergerak di bidang unit jasa keuangan dan unit jasa online yang sesuai dengan potensi desa, yang merupakan milik masyarakat yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Desa.

Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah masyarakat yang terpilih melalui musyawarah Desa dan di tetapkan dengan keputusan kepala Desa. Sampai pada saat ini BUM Desa Primadona mempunyai dua unit usaha, yaitu Unit Jasa Keuangan dan Unit Jasa Online. Untuk Unit Jasa keuangan telah dimanfaatkan oleh 909 orang, dari berbagai kalangan jenis usaha. Pengurus BUM Desa Primadona terdiri dari Komisaris, Direktur, Kepala Unit, dan tiga Orang Staf dalam dua Unit usaha, dan Pengawas Umum.

BUM Desa Primadona adalah milik masyarakat Desa Bono Tapung yang di bentuk melalui musyawarah Desa dan di tetapkan dengan keputusan kepala Desa yang tumbuh dari bawah yang berazaskan gotoroyong dan kebersamaan.

4.2.2 Visi dan Misi BUMDes Primadona

a. Visi

“Menjadikan BUMDes Bono Tapung sebagai lembaga usaha Desa yang berkualitas, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama”

b. Misi

- 1) Mengelola potensi Desa agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat
- 2) Memfasilitasi kelompok tani untuk meningkatkan produksi
- 3) Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan BUM Desa
- 4) Mengembangkan potensi ekonomi Desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha
- 5) Pemamfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat.

4.2.3 Tujuan BUM Desa dan Tujuan MPTB

Tujuan dari badan usaha milik desa (BUM Desa) adalah :

- 1) Untuk mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa
- 2) Meningkatkan jiwa berusaha masyarakat yang berpenghasilahn rendah
- 3) Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja
- 4) Memelihara dan meningkatkan kebiasaan hidup bergotong royong dan gemar menabung dikalangan masyarakat desa

Sasaran badan usaha milik desa (BUM Desa) adalah masyarakat desa yang berpenghasilan rendah yang berkeinginan untuk mrngembangkan usaha dengan potensi sumber daya alam. Adapun tujuan diselenggarakan musyawarah pertanggung jawaban tahunan bumdesa (mptb) adalah :

- a. Sebagai pertanggung jawaban kegiartan kepengurusan (BUM Desa) selama 1 tahun buku
- b. Mengetahui kinerja dari badan usaha milik desa (BUM Desa) untuk penyempurnaan di masa yang akan datang
- c. Sebagai sarana demokrasi bagi masyarakat desa khususnya pemberdayaan di bidang ekonomi desa
- d. Memupuk semangat jiwa kebersamaan atau gotong royong dalam masyarakat desa.

4.2.4 Perkembangan Kegiatan BUM Desa Primadona

a. Realisasi Kegiatan BUM Desa

BUM Desa Primadona Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu didirikan pada tanggal 25 Februari 2013 dengan berdasarkan keputusan kepala Desa Mohd. Imron cikal bakal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Primadona adalah usaha ekonomi Desa simpan pinjam (UED-SP) Primadona yang merupak program Pemberdayaan Desa (PPD)/program pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan (PPLED), dari pemerintah kabupaten Rokan Hulu alokasi anggaran tahun 2009 dengan dana awal sebesar Rp 405.000.000,- pada saat ini per Desember 2018 telah memberi pinjaman pada 909 orang dari berbagai jenis

usaha. Adapun perkembangan Dana per Desember 2018 sebesar Rp 12.176.500.000,-.

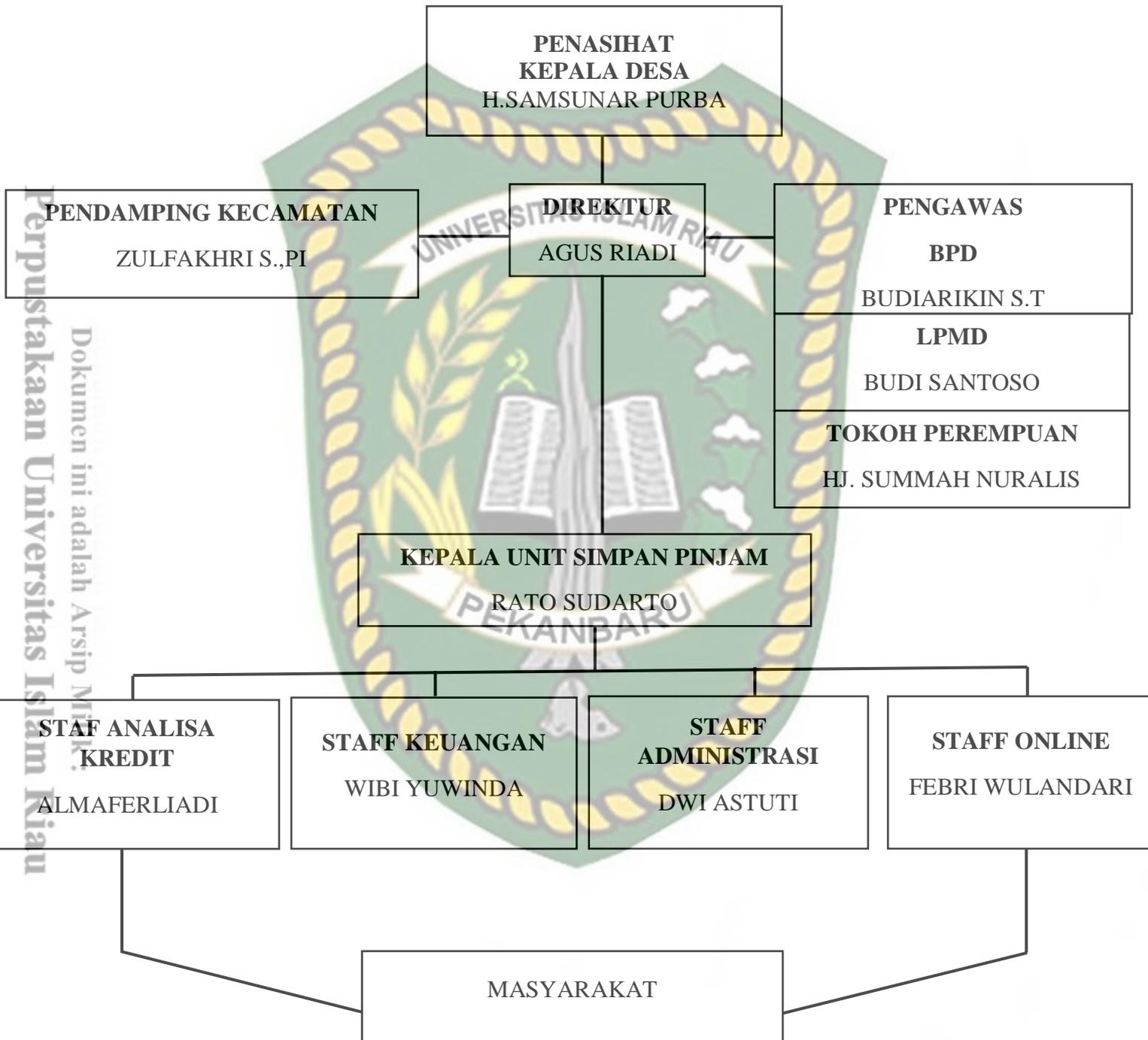
b.Rencana Kegiatan

Tabel 4.1
Target dan Realesasi Kejiata BUM Desa Primadona

TARGET TAHUN 2018		REALISASI TAHUN 2018	
No	Keterangan	NO	Terealisasi
1	Musyawahar Pertanggung Jawaban BUM Desa Tahun buku 2017	1	Terealisasi
2	Melayani Masyarakat Yang Mengajukan Pinjaman	2	Terealisasi
3	Pencairan Dan Perguliran	3	Terealisasi
4	Rapat Koordinasi Desa (Rakordes)	4	Terealisasi
5	Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan (RAKORCAM)	5	Terealisasi
6	Rapat Koordinasi Tingkat Kabupaten	6	Terealisasi
7	Penyelesaian masalah/tunggakan	7	Dalam proses
8	Pembukuan unit baru dari Desa	8	Terealisasi

Sumber: laporan MPTB BMDes

Gambar 4.2
Stuktur Organisasi BUMDes Primadona



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Current Ratio (Rasio Lancar)

1). BUMDes Makmur Jaya

Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban badan usaha yang segera jatuh tempo.

Tabel 5.1
Current Ratio (Rasio Lancar) BUMDes Makmur Jaya

Tahun	Hutang lancar (dalam Rp)	Aktiva lancar (dalam Rp)	Current Ratio (dalam persen)	Kriteria
2016	11.790.314	557.855.346	21.14	Sangat Kurang
2017	11.790.314	557.855.337	21.14	Sangat Kurang
2018	11.790.314	574.461.337	2.05	Sangat Kurang
2019	11.787.864	585.743.337	2.01	Sangat Kurang
2020	11.787.864	586.742.337	2.01	Sangat Kurang

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa Current Ratio Badan Usaha Milik Desa Makmur Jaya Desa Sei Kuning selama Tahun 2016-2020 mengalami penurunan pada tahun 2016 terdapat Current Ratio nya sebesar 21,14%. Pada tahun 2017 Current Ratio sama seperti tahun 2016 menjadi 21,14%. Pada tahun 2018 Current Ratio nya menurun menjadi 2,05%. Pada tahun 2019 Current Ratio menurun menjadi 2,01%. Sedangkan di tahun 2020 Current Ratio nya menurun lagi menjadi 2,01% dengan kategori Sangat Kurang.

2). BUMDes Primadona

Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban badan usaha yang segera jatuh tempo.

Tabel 5.2
Current Ratio (Rasio Lancar) BUMDes Primadona

Tahun	Hutang lancar (dalam Rp)	Aktiva lancar (dalam Rp)	Current Ratio (dalam persen)	Kriteria
2016	1.220.350.251	2.142.906.456	56.95	Sangat Kurang
2017	1.695.186.451	2.714.697.452	62.44	Sangat Kurang
2018	1.267.286.347	2.327.548.645	54.45	Sangat Kurang
2019	1.298.132.679	2.422.659.689	53.58	Sangat Kurang
2020	1.406.773.749	2.190.021.071	64.24	Sangat Kurang

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa Current Ratio Badan Usaha Milik Desa Primadona Desa Bono Tapung selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2016 terdapat Current Ratio nya sebesar 56,85%. Pada tahun 2017 Current Ratio meningkat menjadi 62,44%. Pada tahun 2018 Current Ratio nya menurun menjadi 54,45%. Pada tahun 2019 Current Ratio menurun menjadi 53,58%. Sedangkan di tahun 2020 Current Ratio nya meningkat menjadi 64,24% dengan kategori Sangat Kurang.

5.1.2 Debt to Equity Ratio

1). BUMDes Makmur Jaya

Total Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan utang badan usaha dengan total Ekuitas. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi badan usaha.

Tabel 5.3
Total Debt to Equity Ratio BUMDes Makmur Jaya

Tahun	Total Debt (dalam Rp)	Total Equity (dalam Rp)	DER (dalam persen)	Kategori
2016	11.790.214	553.285.574	2.13	Sangat Baik
2017	11.790.314	553.285.574	2.13	Sangat Baik
2018	11.790.314	569.891.574	2.07	Sangat Baik
2019	11.787.864	581.780.191	2.03	Sangat Baik
2020	11.787.786	581.880.292	2.03	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa Total Debet To Equity Ratio (rasio total hutang terhadap modal sendiri) Badan Usaha Milik Desa Makmur Jaya Desa Sei Kuning selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2016 terdapat Total Debet To Equity Ratio sebesar 2,13%. Pada tahun 2017 Total Debet To Equity Ratio meningkat menjadi 2,13%. Pada tahun 2018 Total Debet To Equity Ratio nya menurun menjadi 2,07%. Pada tahun 2019 Total Debet To Equity Ratio menurun lagi menjadi 2,03%. Sedangkan di tahun 2020 Total Debet To Equity Ratio nya menurun lagi menjadi 2,03% dengan kategori Sangat Baik.

2). BUMDes Primadona

Total Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan utang badan usaha dengan total Ekuitas. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi badan usaha.

Tabel 5.4
Total Debt to Equity Ratio BUMDes Primadona

Tahun	Total Debt (dalam Rp)	Total Equity (dalam Rp)	DER (dalam persen)	Kategori
2016	1.220.350.251	1.170.951.205	104.22	Cukup Baik
2017	1.659.186.451	1.313.659.371	126.30	Cukup Baik
2018	1.267.286.347	1.349.763.965	93.89	Baik
2019	1.298.123.679	1.407.282.013	92.24	Baik
2020	1.406.773.749	1.059.255.659	132.81	Cukup Baik

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa Total Debet To Equity Ratio (rasio total hutang terhadap modal sendiri) Badan Usaha Milik Desa Primadona Desa Bono Tapung selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2016 terdapat Total Debet To Equity Ratio nya sebesar 104,22%. Pada tahun 2017 Total Debet To Equity Ratio meningkat menjadi 126,30%. Pada tahun 2018 Total Debet To Equity Ratio nya menurun menjadi 93,89%. Pada tahun 2019 Total Debet To Equity Ratio menurun lagi menjadi 92,24%. Sedangkan di tahun 2020 Total Debet To Equity Ratio nya meningkat menjadi 132,81%, dengan kategori Cukup Baik pada tahun 2016-2017 dan tahun 2020, dan kategori baik pada tahun 2018-2019.

5.1.3 Net Profit Margin

1). BUMDes Makmur Jaya

Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena kemampuan usaha mendapatkan laba cukup tinggi.

Tabel 5.5
Net Profit Margin BUMDes Makmur Jaya

Tahun	Laba Bersih (dalam Rp)	Penjualan Bersih (dalam Rp)	NPM (dalam persen)	Kategori
2016	113.000	320.000	35.31	Sangat Baik
2017	123.000	240.000	51.25	Sangat Baik
2018	1.562.000	120.000	1301.67	Sangat Baik
2019	5.175.833	0	0.00	Sangat Kurang
2020	5.176.924	90.000	5752.14	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa Net Profit Margin Badan Usaha Milik Desa Makmur Jaya Desa Sei Kuning selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2016 terdapat Net Profit Margin nya sebesar 35,31%. Pada tahun 2017 Net Profit Margin menurun menjadi 51,25%. Pada tahun 2018 Net Profit Margin nya meningkat menjadi 1301,67%. Pada tahun 2019 Net Profit Margin nya tidak ada hasil karena datanya 0 menjadi 0. Sedangkan di tahun 2020 Net Profit Margin nya meningkat menjadi 5752,14%. Pada tahun 2016-2018 dan tahun 2020 Net Profit Margin Desa Makmur Jaya berkategori Sangat Baik. Sedangkan tahun 2019, berkategori Sangat Kurang.

2). BUMDes Primadona

Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena kemampuan usaha mendapatkan laba cukup tinggi.

Tabel 5.6
Net Profit Margin BUMDes Primadona

Tahun	Laba Bersih (dalam Rp)	Penjualan Bersih (dalam Rp)	NPM (dalam persen)	Kategori
2016	19.637.009	40.161.000	48.90	Sangat Baik
2017	32.277.772	54.848.664	58.85	Sangat Baik
2018	12.168.554	28.535.000	42.64	Sangat Baik
2019	10.709.554	26.284.000	40.75	Sangat Baik
2020	5.473.304	20.014.000	27.35	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat bahwa Net Profit Margin Badan Usaha Milik Desa Primadona Desa Bono Tapung selama Tahun 2016-2020 mengalami penurunan pada tahun 2016 terdapat Net Profit Margin nya sebesar 48,90%. Pada tahun 2017 Net Profit Margin meningkat menjadi 58,85%. Pada tahun 2018 Net Profit Margin nya menurun menjadi 42,64%. Pada tahun 2019 Net Profit Margin nya menurun menjadi 40,75%. Sedangkan di tahun 2020 Net Profit Margin nya menurun lagi menjadi 27,35%. Dengan demikian Net Profit Margin BUMDes Primadona sepanjang tahun 2016-2020 berkategori Sangat Baik.

5.1.4 Return On Equity (ROE)

1). BUMDes Makmur Jaya

Merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan badan usaha dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri.

Tabel 5.7
Return On Equity (ROE) BUMDes Makmur Jaya

Tahun	Laba Bersih (dalam Rp)	Total Equity (dalam Rp)	ROE (dalam persen)	Kategori
2016	113.000	542.385.574	0.02	Sangat Kurang
2017	123.000	553.285.574	0.02	Sangat Kurang
2018	1.562.000	569.891.574	0.27	Sangat Kurang
2019	5.175.833	581.780.191	0.89	Sangat Kurang
2020	5.176.924	591.880.191	0.87	Sangat Kurang

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa Return On Equity (ROE) Badan Usaha Milik Desa Makmur Jaya Desa Sei Kuning selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan peningkatan pada tahun 2016 terdapat Return On Equity (ROE) sebesar 0,02%. Pada tahun 2017 Return On Equity (ROE) meningkat menjadi 0,02%. Pada tahun 2018 Return On Equity (ROE) nya meningkat menjadi 0,27%. Pada tahun 2019 Return On Equity (ROE) nya meningkat lagi menjadi 0,89%. Sedangkan di tahun 2020 Return On Equity (ROE) nya menurun menjadi 0,87%. Nilai Return on Equity BUMDes Makmur Jaya Sei Kuning pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang.

2). BUMDes Primadona

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan badan usaha dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemilik modal atau pemilik investasi, pemegang saham terhadap modal sendiri.

Tabel 5.8
Return On Equity (ROE) BUMDes Primadona

Tahun	Laba Bersih (dalam Rp)	Total Equity (dalam Rp)	ROE (dalam persen)	Kategori
2016	19.637.009	1.170.951.205	1.68	Sangat Kurang
2017	32.277.772	1.313.659.371	2.46	Sangat Kurang
2018	12.168.554	1.349.763.965	0.90	Sangat Kurang
2019	10.709.554	1.407.282.013	0.76	Sangat Kurang
2020	5.473.304	1.059.255.659	0.52	Sangat Kurang

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dilihat bahwa Return On Equity (ROE) Badan Usaha Milik Desa Primadona Desa Bono Tapung selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan sepanjang tahun 2016-2020 dimana Return On Equity (ROE) tertinggi adalah sebesar 2,46% pada tahun 2017 dan semakin menurun hingga mencapai nilai terendah pada tahun 2020 dengan Return On Equity (ROE) sebesar 0,52%. Nilai Return on Equity BUMDes Primadona Desa Bono pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang.

5.1.5 Return On Asset (ROA)

1).BUMDes Makmur Jaya

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan badan usaha secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan.

Tabel 5.9
Retrun On Asset BUMDes Makmur Jaya

Tahun	Laba Bersih (dalam Rp)	Total asset (dalam Rp)	ROA (dalam persen)	Kategori
2016	113.000	565.085.787	0.02	Sangat Kurang
2017	123.000	565.075.888	0.02	Sangat Kurang
2018	1.562.000	581.681.888	0.27	Sangat Kurang
2019	5.175.833	593.568.055	0.87	Sangat Kurang
2020	5.176.924	593.780.555	0.87	Sangat Kurang

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat bahwa Return On Asset (ROA) Badan Usaha Milik Desa Makmur Jaya Desa Sei Kuning selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dengan nilai terendah pada tahun 2016-2017 yaitu sebesar 0,02% dan semakin meningkat hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2019-2020 yaitu sebesar 0,87%. Nilai Return on Asset BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang.

2).BUMDes Primadona

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan badan usaha secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan keuangannya.

Tabel 5.10
Return On Asset BUMDes Primadona

Tahun	Laba Bersih (dalam Rp)	Total asset (dalam Rp)	ROA (dalam persen)	Kriteria
2016	19.637.009	2.391.301.456	0.82	Sangat Kurang
2017	32.277.772	3.008.845.786	1.07	Sangat Kurang
2018	12.168.554	2.617.050.312	0.46	Sangat Kurang
2019	10.709.554	2.705.414.692	0.40	Sangat Kurang
2020	5.473.304	2.466.029.408	0.22	Sangat Kurang

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.10 dapat dilihat bahwa Return On Asset (ROA) Badan Usaha Milik Desa Primadona Desa Bono Tapung selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan dengan nilai tertinggi pada tahun 2017 yaitu nilai Return On Asset (ROA) sebesar 1,07% kemudian semakin menurun hingga pada tahun 2020 mencapai nilai terendah yaitu menjadi sebesar 0,22%. Nilai Return on Asset BUMDes Primadona Desa Bono pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang.

5.1.6 Total Assets Turnover (TATO)

1). BUMDes Makmur Jaya

Total Assets Turnover (TATO) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan badan usaha dalam menghasilkan penjualan dari jumlah asset yang dimiliki:

Tabel 5.11
Total Assets Turnover (TATO) BUMDes Makmur Jaya

Tahun	Total penjualan (dalam Rp)	Total Aktiva (dalam Rp)	TATO (dalam kali)	Kriteria
2016	320.000	565.085.787	0.66	Sangat Kurang
2017	240.000	565.075.888	0.04	Sangat Kurang
2018	120.000	581.681.888	0.02	Sangat Kurang
2019	0	593.568.055	0	Sangat Kurang
2020	90.000	593.780.555	0.01	Sangat Kurang

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.11 dapat dilihat bahwa Total Assets Turnover (TATO) Badan Usaha Milik Desa Mamkur Jaya Desa Sei Kuning selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan dengan nilai tertinggi pada tahun 2016 nilai Total Assets Turnover (TATO) sebesar 0,66 kali kemudian semakin

menurun hingga mencapai nilai rasio terendah sebesar 0 kali pada tahun 2019 dan kembali meningkat di tahun 2020 menjadi 0,01 kali.

2). BUMDes Primadona

Total Assets Turnover (TATO) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan badan usaha dalam menghasilkan penjualan dari jumlah asset yang dimiliki.

Tabel 5.12
Total Assets Turnover (TATO) BUMDes Primadona

Tahun	Total penjualan (dalam Rp)	Total Aktiva (dalam Rp)	TATO (dalam kali)	Kategori
2016	40.161.000	2.391.301.456	1.68	Kurang
2017	54.848.664	3.008.845.786	1.82	Kurang
2018	28.535.000	2.617.050.312	1.09	Kurang
2019	26.284.000	2.705.414.692	0.97	Sangat Kurang
2020	20.014.000	2.466.029.408	0.81	Sangat Kurang

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.12 dapat dilihat bahwa Total Assets Turnover (TATO) Badan Usaha Milik Desa Primadona Desa Bono Tapung selama Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan dengan nilai tertinggi sebesar 1,82 kali pada tahun 2017 kemudian nilai Total Assets Turnover (TATO) semakin menurun hingga mencapai nilai terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,81 kali. Nilai Total Asset Turn Over BUMDes Primadona Desa Bono pada tahun 2016-2018 berkategori Kurang namun pada tahun 2019-2020 menurun menjadi Sangat Kurang.

5.2. Perbandingan Kinerja Keuangan

5.2.1 Perbandingan Current Ratio

Untuk melihat bagaimana perbandingan nilai Current Ratio pada BUMDes Mkamur Jaya dan Primadona, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.13
Perbandingan Current Ratio BUMDes Makmur Jaya dan Primadona
(dalam Persen)

Tahun	Current Rasio	
	BUMDes Makmur Jaya	Primadona
2016	21.14	56.95
2017	21.14	62.44
2018	2.05	54.45
2019	2.01	53.58
2020	2.01	64.24

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 5.13 memperlihatkan bahwa nilai Current Ratio BUMDes Makmur Jaya nilai tertinggi pada tahun 2016-2017 sebesar 21,14% dan selama tiga tahun terakhir menurun hingga pada tahun 2020 nilai current ratio sebesar 2,01% sedangkan pada BUMdes Primadona mengalami fluktuasi dengan nilai tertinggi 64,24% pada tahun 2020 dan terendah 53,58% pada tahun 2018-2019. Selain itu jika dibandingkan, maka nilai CR pada BUMDes Primadona lebih tinggi dibandingkan dengan BUMDes Makmur Jaya. Hal ini berarti bahwa jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya, menunjukkan adanya kas yang menganggur. Namun perlu diperhatikan bahwa nilai yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan sebuah pengakuan bukan dana tunai yang tersedia. Jadi bisa saja, dalam menutup hutang lancarnya BUMDes Makmur Jaya memiliki kendala. Dari hasil perbandingan Current Ratio kedua BUMDes tersebut dapat dilihat BUMDes Primadona lebih baik di bandingkan

dengan BUMDes Makmur Jaya. Hal ini karena BUMDes Primadona usahanya lebih banyak daripada BUMDes Makmur Jaya.

5.2.2 Perbandingan Debt to Equity Ratio

Untuk melihat bagaimana perbandingan nilai Debt to Equity Ratio pada BUMDes Makmur Jaya dan Primadona, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.14
Perbandingan Debt to Equity Ratio BUMDes Makmur Jaya dan Primadona
(dalam Persen)

Tahun	DER	
	BUMDes Makmur Jaya	Primadona
2016	2.13	104.22
2017	2.13	126.30
2018	2.07	93.89
2019	2.03	92.24
2020	2.03	132.81

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 5.15 memperlihatkan bahwa nilai Debt to Equity Ratio BUMDes Makmur Jaya berada pada rasio dibawah 2,13%, artinya tingkat pengembalian total hutang dengan menggunakan modal sendiri sangat kurang, sedangkan BUMDes Primadona di bawah 132,81%, mengindikasikan bahwa kemampuan dalam membayar hutang menggunakan modal sendiri kurang baik. Dari hasil perbandingan Total Debt To Equity Ratio kedua BUMDes tersebut dapat dilihat BUMDes Makmur Jaya lebih bagus dibandingkan dengan BUMDes Primadona. Di karenakan hutang BUMDes Primadona Desa Bono Tapung Sei Kuning lebih besar di bandingkan BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning.

5.2.3 Perbandingan Net Profit Margin

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang dihasilkan oleh BUMDes Makmur Jaya dan Primadona. Net Profit Margin tahun 2016-2020.

Untuk melihat bagaimana perbandingan nilai Net Profit Margin pada BUMDes Makmur Jaya dan Primadona, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.15
Perbandingan NPM BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Tahun	NPM	
	BUMDes Makmur Jaya	Primadona
2016	35.31	48.90
2017	51.25	58.85
2018	1301.67	42.64
2019	0.00	40.75
2020	5752.14	27.35

Sumber : Data Olahan, 2021

Jika dinilai dengan indikator penilaian nilai tersebut masih berada pada batas normal. Sehingga, kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang dimiliki belum bagus. Untuk dapat meningkatkan nilai Net Profit Margin, BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dapat meningkatkan pendapatan dengan cara menambah modal usaha online dan jasa pinjaman pada BUMDes Primadona. Perbandingan Net Profit Margin antara BUMDes Makmur Jaya dan Primadona, jumlah Net Profit Margin tertinggi BUMDes Makmur Jaya terdapat pada tahun 2020 yang berjumlah 5752,14% Sedangkan BUMDes Primadona terdapat pada tahun 2017 yang berjumlah 58,85%.

5.2.4 Perbandingan Return on Equity

Untuk melihat bagaimana perbandingan nilai Return on Equity pada BUMDes Makmur Jaya dan Primadona, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.16
Perbandingan ROE BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Tahun	ROE	
	BUMDes Makmur Jaya	Primadona
2016	0.02	1.68
2017	0.02	2.46
2018	0.27	0.90
2019	0.89	0.76
2020	0.87	0.52

Sumber : Data Olahan, 2021

Perbandingan Return On Equity BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning dan Primadona Desa Bono Tapung mengalami kenaikan dan Penurunan jumlah ROE BUMDes Makmur Jaya tertinggi terdapat pada tahun 2019 yang berjumlah 0,89%. Sedangkan ROE BUMDes Primadona tertinggi terdapat pada tahun 2017 yang berjumlah 2,46%. Return On Equity menunjukkan kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dalam menghasilkan laba bersih menggunakan modal sendiri. Dari tahun 2016-2020 nilai rasio menunjukkan penurunan, hal ini berarti kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dalam menghasilkan laba bersih menggunakan modal sendiri semakin menurun. Penurunan ini disebabkan peningkatan pendapatan disertai dengan peningkatan beban biaya produksi. Untuk dapat meningkatkan nilai Return On Equity, BUMDes Makmur Jaya harus mengurangi beban biaya dengan kinerja yang efektif dan efisien.

5.2.5 Perbandingan Return On Assets

Untuk melihat bagaimana perbandingan nilai Return on Asset pada BUMDes Mkamur Jaya dan Primadona, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.17
Perbandinan ROA BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Tahun	ROA	
	BUMDes Makmur Jaya	Primadona
2016	0.02	0.82
2017	0.02	1.07
2018	0.27	0.46
2019	0.87	0.40
2020	0.87	0.22

Sumber : Data Olahan, 2021

Perbandingan Return On Asset antara kedua BUMDes, nilai ROA BUMDes Makmur Jaya tertinggi terdapat pada tahun 2019 yang berjumlah 0,87%, sedangkan nilai BUMDes Primadona tertinggi terdapat pada tahun 2017 yang berjumlah 1,07%. Dari hasil perbandingan kedua BUMDes tersebut dapat dilihat bahwa BUMDes Primadona lebih baik daripada BUMDes Makmur Jaya. Return On Assets menunjukkan kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dalam menghasilkan laba bersih dengan seluruh aktiva yang dimiliki. Nilai Return On Assets BUMDes Makmur Jaya dan Primadona tahun 2016-2020 mengalami peningkatan penurunan. Ini dikarenakan nilai aktiva meningkat namun laba bersih yang dihasilkan menurun. Untuk dapat meningkatkan nilai Return On Assets, BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dapat melakukannya dengan cara meningkatkan kinerja seluruh aktiva lancarnya untuk mendapatkan pendapatan yang besar dengan mengurangi beban biaya produksi. Sehingga laba bersih yang bisa dihasilkan akan meningkat.

5.2.6 Perbandingan Total Aset Turn Over

Untuk melihat bagaimana perbandingan nilai TATO pada BUMDes Makmur Jaya dan Primadona, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.18
Perbandingan TATO BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Tahun	TATO	
	BUMDes Makmur Jaya	Primadona
2016	0.66	1.68
2017	0.04	1.82
2018	0.02	1.09
2019	0	0.97
2020	0.01	0.81

Sumber : Data Olahan, 2021

Perbandingan Total Asset Turnover dari kedua BUMDes tersebut, BUMDes Makmur Jaya nilai TATO tertinggi terdapat pada tahun 2016 yang berjumlah 0,66%. Sedangkan BUMDes Primadona TATO tertinggi terdapat pada tahun 2017 yang berjumlah 1,82%. Dari hasil perbandingan kedua BUMDes tersebut dapat di lihat bahwa BUMDes Primadona lebih baik dibandingkan BUMDes Makmur Jaya. Total Assets Turnover menunjukkan kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dalam menghasilkan pendapatan usaha dengan seluruh aktiva yang dimiliki. Kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dari tahun 2016-2020 masih berada dibawah nilai minimal indikator penilaian. Ini berarti kemampuan aktiva dalam menghasilkan pendapatan masih sangat kurang. Untuk dapat meningkatkan Total Assets Turnover, BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dapat menggunakan seluruh aktiva untuk usaha. Karena jika dilihat pada laporan keuangan, masih banyak dana yang menganggur.

Hal ini menyebabkan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona kehilangan kesempatan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan pendapat.

Selain melakukan perbandingan rasio keuangan, juga dilakukan perbandingan dengan menggunakan uji beda (uji-t) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada BUMDes Makmur Jaya dan BUMDes Primadona. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.19
Perbandingan Kinerja Keuangan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X2 - X1 Negative Ranks	6 ^a	12,17	73,00
Positive Ranks	24 ^b	16,33	392,00
Ties	0 ^c		
Total	30		

- a. $X2 < X1$
b. $X2 > X1$
c. $X2 = X1$

Test Statistics^a

	X2 - X1
Z	-3,281 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Olahan, 2021

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asym.Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan BUMDes Makmur Jaya dibandingkan dengan BUMDes Primadona.

5.3. Pembahasan

1. Perbandingan Current Ratio BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Nilai Current Ratio BUMDes Makmur Jaya selama tiga tahun terakhir stabil di 2,01% sedangkan pada BUMDes Primadona mengalami fluktuasi dengan nilai tertinggi 64,24% pada tahun 2020 dan terendah 53,58% pada tahun 2018-2019. Selain itu jika dibandingkan, maka nilai CR pada BUMDes Primadona lebih tinggi dibandingkan dengan BUMDes Makmur Jaya. Hal ini berarti bahwa jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya, menunjukkan adanya kas yang menganggur. Namun perlu diperhatikan bahwa nilai yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan sebuah pengakuan bukan dana tunai yang tersedia. Jadi bisa saja, dalam menutup hutang lancarnya BUMDes Makmur Jaya memiliki kendala. Dari hasil perbandingan Current Ratio kedua BUMDes tersebut dapat dilihat BUMDes Primadona lebih baik di bandingkan dengan BUMDes Makmur Jaya. Hal ini karena BUMDes Primadona usahanya lebih banyak daripada BUMDes Makmur Jaya.

2. Perbandingan Debt to Equity Ratio BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Nilai Debt to Equity Ratio BUMDes Makmur Jaya berada pada rasio dibawah 2,13%, artinya tingkat pengembalian total hutang dengan menggunakan modal sendiri sangat kurang, sedangkan BUMDes Primadona di bawah 132,81%, mengindikasikan bahwa kemampuan dalam membayar hutang menggunakan modal sendiri kurang baik. Dari hasil perbandingan Total Debt To Equity Ratio kedua BUMDes tersebut dapat dilihat BUMDes Makmur Jaya lebih bagus

dibandingkan dengan BUMDes Primadona. Di karenakan hutang BUMDes Primadona Desa Bono Tapung Sei Kuning lebih besar di bandingkan BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning.

3. Perbandingan Net Profit Margin BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Nilai Net Profit Margin, BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dapat meningkatkan pendapatan dengan cara menambah modal usaha online dan jasa pinjaman pada BUMDes Primadona. Perbandingan Net Profit Margin antara BUMDes Makmur Jaya dan Primadona, jumlah Net Profit Margin tertinggi BUMDes Makmur Jaya terdapat pada tahun 2020 yang berjumlah 5752,14% Sedangkan BUMDes Primadona terdapat pada tahun 2017 yang berjumlah 58,85%. Dari hasil perbandingan Net Profit Margin kedua BUMDes tersebut dapat dilihat BUMDes Makmur Jaya lebih baik dibandingkan dengan BUMDes Primadona. Di karenakan perputaran laba bersih BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning lebih baik dibandingkan BUMDes Primadona Desa Bono Tapung Sei Kuning.

4. Perbandingan Return on Equity BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Nilai ROE BUMDes Makmur Jaya tertinggi terdapat pada tahun 2019 yang berjumlah 0,89%. Sedangkan ROE BUMDes Primadona tertinggi terdapat pada tahun 2017 yang berjumlah 2,46%. Return On Equity menunjukkan kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dalam menghasilkan laba bersih menggunakan modal sendiri. Dari tahun 2016-2020 nilai rasio menunjukkan penurunan, hal ini berarti kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

dalam menghasilkan laba bersih menggunakan modal sendiri semakin menurun. Penurunan ini disebabkan peningkatan pendapatan disertai dengan peningkatan beban biaya produksi. Untuk dapat meningkatkan nilai Return On Equity, BUMDes Makmur Jaya harus mengurangi beban biaya dengan kinerja yang efektif dan efisien.

5. Perbandingan Return On Assets BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Perbandingan Return On Asset antara kedua BUMDes, nilai ROA BUMDes Makmur Jaya tertinggi terdapat pada tahun 2019 yang berjumlah 0,87%, sedangkan nilai BUMDes Primadona tertinggi terdapat pada tahun 2017 yang berjumlah 1,07%. Dari hasil perbandingan kedua BUMDes tersebut dapat dilihat bahwa BUMDes Primadona lebih baik daripada BUMDes Makmur Jaya. Return On Assets menunjukkan kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dalam menghasilkan laba bersih dengan seluruh aktiva yang dimiliki. Nilai Return On Assets BUMDes Makmur Jaya dan Primadona tahun 2016-2020 mengalami peningkatan penurunan.

6. Perbandingan TATO pada BUMDes Makmur Jaya dan Primadona

Perbandingan Total Asset Turnover dari kedua BUMDes tersebut, BUMDes Makmur Jaya nilai TATO tertinggi terdapat pada tahun 2016 yang berjumlah 0,66%. Sedangkan BUMDes Primadona TATO tertinggi terdapat pada tahun 2017 yang berjumlah 1,82%. Dari hasil perbandingan kedua BUMDes tersebut dapat dilihat bahwa BUMDes Primadona lebih baik dibandingkan BUMDes Makmur Jaya. Total Assets Turnover menunjukkan kemampuan BUMDes Makmur Jaya

dan Primadona dalam menghasilkan pendapatan usaha dengan seluruh aktiva yang dimiliki. Kemampuan BUMDes Makmur Jaya dan Primadona dari tahun 2016-2020 masih berada dibawah nilai minimal indikator penilaian. Ini berarti kemampuan aktiva dalam menghasilkan pendapatan masih sangat kurang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asym.Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan BUMDes Makmur Jaya dibandingkan dengan BUMDes Primadona.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada BUMDes Makmur Jaya dan BUMDes Primadona berdasarkan hasil uji Beda (Uji T).
2. Berdasarkan hasil analisa rasio keuangan maka
 - a. Current Ratio Badan Usaha Milik Desa Makmur Jaya Desa Sei Kuning selama Tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang Baik. Sedangkan BUMDes Primadona berkategori Sangat Kurang.
 - b. Total Debet To Equity Ratio BUMDes Makmur Jaya pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Baik. Untuk Primadona DER berkategori Cukup Baik pada tahun 2016-2017 dan tahun 2020, dan kategori baik pada tahun 2018-2019.
 - c. Pada tahun 2016-2018 dan tahun 2020 Net Profit Margin Desa Makmur Jaya berkategori Sangat Baik. Sedangkan tahun 2019, berkategori Sangat Kurang. Net Profit Margin BUMDes Primadona sepanjang tahun 2016-2020 berkategori Sangat Baik.
 - d. Nilai Return on Equity BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang. Kemudian Return on Equity

BUMDes Primadona Desa Bono pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang.

- e. Nilai Return on Asset BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang. Kemudian Return on Asset BUMDes Primadona Desa Bono pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang.
- f. Nilai Total Asset Turn Over BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning pada tahun 2016-2020 berkategori Sangat Kurang. Nilai Total Asset Turn Over BUMDes Primadona Desa Bono pada tahun 2016-2018 berkategori Kurang namun pada tahun 2019-2020 menurun menjadi Sangat Kurang.

6.2. Saran

1. Bagi BUMDes Makmur Jaya Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu agar meningkatkan kinerja keuangan BUMDes melalui peningkatan Usaha Pedaging dan gas yang di kembangkan BUMDes Makmur Jaya saat ini agar dapat meningkatkan penghasilan Badan Usaha Milik Desa. Selain itu pengelolaan pendapatan desa juga agar lebih diperhatikan sehingga keuangan BUMDes akan lebih baik dan meningkat. Agar bisa mengimbangi kinerja Keuangan BUMDes Primadona Desa Bono Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
2. BUMDes Primadona diharapkan dapat mengelola Belanja BUMDes dan mengelola usaha BUMDes dengan lebih baik Kinerja Keuangan BUMDes dengan menggunakan sumber-sumber pendapatan BUMDes terutama dari

hutang usaha mengingat nilai DER yang cukup tinggi akan lebih serasi atau berimbang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Mizan, Muhammad Faisal Amrillah.2020. “*Analisis Potensi BUMDes Sebagai Sumber Pendapatan Desa Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*”. Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 10 No. 1, Juni 2020
- Baiti Ina. 2020. “*Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Food Tbk Periode 2017 2019*”. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi e-ISSN: 2745-7281 Vol. 1, No. 2, October 2020.
- Dewi Asri, Jetnika. 2016. “*Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2013*”. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan 2016.
- Fahmi, Irham. (2014).” *Manajemen kinerja*”. ALFABETA: Bandung.
- Halimah, Nur. 2020. “*Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018*”. Publikasi Ilmiah. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2020. “*Analisis Laporan Keuangan*”. PT Grasindo, Jalan Palmerah Barat 33- 37, Jakarta 10270.
- Jaenuri. 2016. “ *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Bojonegoro Dan Jombang Tahun 2010-2014*”. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.14, No.01 Juni 2016.
- Jumigan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Rajawali Pers.
- Maharyani, Govindha Zahra, Dwiati Marsiwi , Titin Eka Ardiana. 2018. “*Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Arum Dalu Ngabar*”. Jurnal Ilmiah Vol. 1. No 2 Desember 2018.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi atau Koperasi Award. Diambil dari <https://www.yumpu.com/id/document/read/5654697/pedoman-penilaiankoperasi-berprestasi-smecda>.

- Ramadhan, Kurnia Dwi dan La Ode Syarfan. 2016. “*Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi*”. Jurnal Valuta Vol 2 No 2, Oktober 2016, 190-207.
- Rahmadani, Afrizal. 2016. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Rokan Hulu*”. Jurnal Ilmiah Vol. 5 No. 1 Januari 2016.
- Riana.(2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan.
- Subramanyam, K.R.(2017). “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi ke Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. (2017). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Cv: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. “Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)”. Pustaka Baru Press: Yoyakarta.
- Sri Pebrianti, Ni Wayan Putu Sukma Kurniawan,Edy Sujana. 2017. “*Analisis Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Di Kabupaten Klungkung*”. Jurnal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol: 8 No:2 Tahun 2017)
- Undang-Undang N0 6. Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang No. 23. Tahun 2014. Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang No 32. Tahun 2004. Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Yahya. 2019. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Pagarawan” Desa Pagarawan Dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Andal Bardikari” Desa Dalil Periode 2015-2017*”. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung 2019.